

## ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SEKTOR JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sukma Aini<sup>1</sup>, Mutmainna Andi Sudirman<sup>2</sup>, Fahny Ananda Permatasari<sup>3</sup>  
Manajemen<sup>1,2,3</sup>

Universitas Lamappapoleonro

e-mail : sukma.aini@unipol.ac.id<sup>1</sup>, mutmainna@unipol.ac.id<sup>2</sup>, fahny.permatasari@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk mengetahui perbedaan rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lokasi penelitian adalah di kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jl. A.P. Pettarani No. 9, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini juga dapat dilakukan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan jas sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35 perusahaan, pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan teknik *Purposive Sampling* yaitu populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas sebelum dan selama pandemi covid 19, maka digunakan analisis *Uji Paired sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan kinerja rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., terdapat perbedaan signifikan kinerja rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, NPM, ROA.

### ABSTRACT

*This study aims to determine differences in the profitability ratios of Net Profit Margin (NPM) before and during the COVID-19 pandemic in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. And to find out the difference in the Return On Asset (ROA) profitability ratio before and during the covid-19 pandemic in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research location is at the representative office of the Indonesia Stock Exchange (IDX) which is located on Jl. A.P. Pettarani No. 9, Panakkukang District, Makassar City, South Sulawesi. This research can also be done by accessing the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this study were all hotel, restaurant, and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 35 companies, the sample selection for this study was carried out using a purposive sampling technique, namely the population that was used as a sample was a population that met certain criteria so that the sample in this study These are 21 service companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. To find out the comparison of profitability ratios before and during the covid 19 pandemic, the Paired sample t-test analysis was used. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there are significant differences in the performance of the Net Profit Margin (NPM) profitability ratio before and during the covid-19 pandemic in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. and during the covid-19 pandemic in service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** Profitability, NPM, ROA.

## PENDAHULUAN

Kondisi dunia saat ini tengah mengalami musibah yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), virus corona adalah virus yang tidak bisa di anggap remeh, karena jika dilihat dari gejalanya orang yang positif terinfeksi covid-19 gejalanya hampir sama dengan gejala orang yang mengalami influenza biasa, tetapi jika dianalisis di laboratorium kesehatan virus ini sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian. Pada tahun 2020, penularan covid-19 perkembangannya sangat cepat karena penyebarannya sudah mendunia sehingga setiap negara mengalami dampak yang sangat terasa bagi termasuk negara Indonesia. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini tentu ditandai dengan penurunan aktivitas perekonomian sehingga tentu diketahui bahwa pandemi covid-19 ini berdampak pada berbagai sektor yang ada di Indonesia.

Salah satu sektor yang mengalami dampak yaitu pada sektor jasa, khususnya dalam penelitian ini adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Sub sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami guncangan selama pandemi covid-19. Dampak nyata pandemi covid-19 terhadap sub sektor hotel, restoran dan pariwisata adalah terjadinya penurunan omset akibat Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah yang membatasi kegiatan wisata dan bahkan beberapa tempat wisata ditutup. Pandemi ini menyebabkan banyak perusahaan sub sektor kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Bahkan beberapa di antaranya terpaksa sampai harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja(PHK).Kendala lain yang dialami sub sektor hotel, restoran dan pariwisata, antara lain jumlah wisatawan mancanegara turun drastis seiring pengurangan penerbangan internasional dan muncul pesimisme terhadap masa depan pariwisata, terutama bagi daerah yang mengandalkan atau berencana mengembangkan pariwisata.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) jumlah kedatangan wisatawan asing atau mancanegara yang datang ke Indonesia sejak bulan September 2020 terus mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 88,95% jika dibandingkan dengan jumlah kedatangan wisatawan asing pada September 2019. Kondisi ini juga sama dengan yang terjadi pada bulan sebelumnya yaitu pada bulan Agustus dimana terjadi juga penurunan kunjungan wisatawan sebesar 5,94%. Jika dihitung jumlah kunjungan wisman ke Indonesia (Januari–September 2020), hanya 3,56 juta, turun signifikan 70,57 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada periode yang sama tahun 2019, yaitu sebesar 12, 10 juta. Sementara itu, pada September 2020, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia rata-rata 32,12%, turun sekitar 21,40 poin persentase dibandingkan TPK bulan yang sama tahun 2019 sebesar 53,52 persen untuk klasifikasi hotel berbintang. TPK September 2020 mengalami penurunan sebesar 0,81 poin jika dibandingkan dengan TPK Agustus 2020. Pada September 2020, rata-rata lama menginap pengunjung internasional dan wisatawan lokal di hotel berbintang adalah 1,73 hari, turun 0,11 poin dari September 2019.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dianggap perlu untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, agar mampu menentukan kebijakan keuangan dimasa yang akan datang. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan akan membantu untuk mengidentifikasi posisi perusahaan di tengah perusahaan lain dan bermanfaat bagi investor dan pemakai laporan keuangan dalam membuat atau mengambil keputusan. Salah satu rasio yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Sugiono (2009) "Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan

perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban modal." Bagi investor menghitung rasio profitabilitas untuk mengetahui pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini, jenis rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA), NPM merupakan pernyataan keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Ini memperhitungkan semua biaya yang dihadapi bisnis, bukan hanya harga pokok penjualan, (NPM) merupakan salah satu indikator perusahaan yang sangat penting. Karena, melalui perhitungan margin laba bersih, perusahaan bisa mengetahui perkembangan bisnisnya apakah hasilnya sudah sesuai target atau belum. Sedangkan ROA adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan, ROA mampu membandingkan rasio keuangan perusahaan dalam hal ini perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Berdasarkan hal tersebut peneliti memutuskan untuk menggunakan NPM dan ROA dalam pengukuran rasio profitabilitas perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio profitabilitas (NPM) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Untuk mengetahui perbedaan signifikan rasio profitabilitas (ROA) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan terlihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut, pada laporan keuangan terdapat informasi yang sangat penting untuk dapat

mengetahui posisi keuangan perusahaan. Selanjutnya menurut F. Erfiyanti & R. Angraini (2012) "Kinerja keuangan adalah mengelola operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba usaha optimal". Antara Penilaian kinerja keuangan dengan informasi akuntansi sangat berkaitan erat. Akuntansi bertujuan untuk digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi saat kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana yang di tunjukkan dalam laporan keuangan. Secara umum perusahaan yang mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien akan memiliki kinerja yang lebih baik sehingga menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Selanjutnya menurut Mulyadi dalam F. Erfiyanti & R. Angraini (2012) menyatakan bahwa "Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya". Istilah kinerja perusahaan mengacu pada kesuksesan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan bahwa ia dikelola secara efektif.

Menurut Fahmi (2014) dalam R.C.Sipahelut.,S.Murni.,P.V.Rate (2017), mengatakan bahwa "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Sama halnya dengan perusahaan dalam menyusun suatu laporan keuangan harus memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Indonesia) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*)

### 2. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut R.A. Soukotta dkk. (2016) "Adalah suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi". Perusahaan membuat atau menerbitkan laporan keuangan berdasarkan hasil

proses akuntansi untuk berbagi informasi keuangan dengan pihak yang berkepentingan. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan tentang suatu perusahaan untuk digunakan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi.

Menurut Y .Bustami, dkk. (2021) "Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal". Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, hutang dan modal yang digunakan oleh perusahaan pada tanggal tertentu, serta laba dan rugi. Perhitungan kerugian (*report*) menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai hasil dan biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber, tujuan atau alasan perubahan modal perusahaan Munawir (2007) dalam Y .Bustami, dkk. (2021). Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dinilai sangat penting untuk evaluasi perusahaan, setiap bagian keuangan perusahaan selalu memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah rencana perusahaan Fahmi (2013) dalam Y. Bustami, dkk., (2021).

### 3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Y. Bustami (2021) "Analisis laporan keuangan merupakan upaya untuk membuat informasi dalam laporan keuangan yang kompleks lebih mudah dipahami". Hal ini sangat berguna bagi para analis untuk mengetahui status perusahaan dan perkembangan keuangannya, selain itu juga dapat melihat kelemahan dan keuntungan perusahaan. Sedangkan menurut Darsono & Ashari, (2010) dalam Y. Bustami (2021) "Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan Analisis laporan keuangan menguraikan item laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil, dan fokus pada pemahaman situasi keuangan terdalam, agar memiliki hubungan yang bermakna atau bermakna antara data terkuantifikasi dan data non-kuantitatif". Informasi yang terkandung dalam laporan

keuangan hanya dalam bentuk digital yaitu catatan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Alat analisis yang digunakan biasanya analisis laporan keuangan yang berupa rasio laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan pada akhirnya dapat menghilangkan keraguan, ketidakpastian dan pertimbangan pribadi, sehingga meningkatkan kepercayaan kami terhadap informasi yang ada dan membuat keputusan yang tepat untuk kelangsungan hidup perusahaan (Darsono & Ashari,(2010) dalam Y. Bustami, (2021).

Menurut Riswan & Y. Patrecia Kusuma (2014) "Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungan terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil".

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa analisis laporan keuangan adalah proses yang dilakukan untuk mempelajari angka – angka yang terdapat di laporan keuangan agar dapat dipahami dan dimengerti yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan, sehingga dengan adanya analisis laporan keuangan maka dapat dijadikan rujukan bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan dalam perusahaan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Gitman (2003) dalam Natalia Pontoh dkk. (2016) "Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan". Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Van Horne dan Wachowicz (2005) dalam Natalia Pontoh dkk. (2016) mengemukakan bahwa "Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi". Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Margin laba kotor dan margin laba bersih adalah dua komponen profitabilitas yang sebanding dengan penjualan. Tingkat pengembalian aset (*return on total asset*) dan tingkat pengembalian ekuitas adalah dua komponen profitabilitas investasi (*return on equity*).

Menurut Harahap (2010) dalam A. Usaman Rasid (2018) "*Return of equity* atau profitabilitas adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan". *Committe or terminologi* mendefinisikan "Profitabilitas adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasi". Sedangkan menurut APB statement mengartikan profitabilitas adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi.

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) "Mengemukakan bahwa penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda".

Menurut Sugiyono (2015) "Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik".

#### 2. Operasional

- a) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memperoleh keuntungan atau laba sebelum dan selama pandemi covid-19.
- b) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih setelah pajak terhadap penjualan atau pendapatan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19

$$\text{NetProfitMargin} = \frac{\text{LabaBersihSetelahBungadanPajak}}{\text{PenjualanBersih}} \times 100\%$$

- c) *Return On Asset* (ROA) rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan sebelum dan selama pandemi covid-19.

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAset}} \times 100\%$$

#### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari karakter-karakter atau individu-individu yang menjadi objek dalam penelitian. Satuan – satuan yang dimaksud tersebutlah yang akan dianalisis yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. (Djarwanto, 1994). Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 35 Perusahaan.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2004), "Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama

dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut". Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, artinya populasi yang dijadikan sampel memenuhi persyaratan atau kriteria yang telah ditentukan.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengkaji literatur yang relevan dengan penyusunan penelitian yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode *Content Analysis* yaitu dengan cara membaca laporan tahunan perusahaan yang diambil sebagai sampel penelitian, dalam penelitian ini laporan tahunan yang diambil adalah Tahun 2018, 2019, dan 2020.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a) Analisis statistik deskriptif  
Analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran tentang nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari data perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi covid-19.
- b) Uji normalitas  
Uji normalitas adalah uji yang harus dilakukan sebelum analisis data dimulai. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi distribusi data pada satu atau lebih variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang layak untuk digunakan sebagai alat pembuktian model penelitian tersebut adalah data yang berdistribusi normal.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Profitabilitas Return on Asset

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan

perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan sebelum dan selama pandemi covid-19. Standar *Return On Asset* (ROA) yang telah ditetapkan oleh BI yaitu >0,5%.

$$\text{ReturnOnAsset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) perusahaan jasa pada tahun 2018 atau sebelum pandemi covid 19, dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu >0,5%, diantaranya PT. Fast Food Indonesia, Tbk sebesar 7,09%, kemudian PT. Jakarta Setiabudi International Tbk sebesar 9,24%, selanjutnya PT. Map Boga Adiperkasa, Tbk sebesar 7,04%. Adapun beberapa perusahaan sektor jasa yang nilai ROA tidak memenuhi standar BI yaitu >0,5% adalah PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk. Sebesar -31,98%, kemudian PT. Hotel Fitra International, Tbk, sebesar -10,26%, selanjutnya PT. Satria Mega Kencana, Tbk sebesar -5,70%.

Berdasarkan Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) perusahaan jasa pada tahun 2019 atau sebelum pandemi covid 19, dominan perusahaan memiliki nilai ROA diatas standar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu >0,5%, diantaranya PT. Fast Food Indonesia, Tbk sebesar 7,09%, kemudian PT. Jakarta Setiabudi International Tbk sebesar 2,57%, selanjutnya PT. Bayu Buana, Tbk, sebesar 5,82%. Adapun beberapa perusahaan yang nilai ROA perusahaan sektor jasa yang tidak memenuhi standar BI yaitu >0,5% adalah PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk. Sebesar -54,14%, kemudian PT. Hotel Fitra International, Tbk, sebesar -10,12%, selanjutnya PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk sebesar -3,34%.

Berdasarkan Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) perusahaan jasa pada tahun 2020 atau saat pandemi covid 19, dominan perusahaan memiliki nilai ROA di bawah standar yang telah ditetapkan oleh BI yaitu >0,5%, dari 21 perusahaan sebanyak 15 perusahaan yang nilai ROA nya di bawah standar BI, diantaranya PT.

Fast Food Indonesia, Tbk sebesar -10,12%, kemudian PT. Jakarta Setiabudi International Tbk sebesar -4,05%, selanjutnya PT. Bayu Buana, Tbk, sebesar 0,17%. Adapun beberapa perusahaan yang nilai ROA perusahaan sektor jasa yang mampu mempertahankan nilai ROA yang memenuhi standar BI yaitu  $>0,5\%$  adalah PT. Island Concepts Indonesia Tbk. Sebesar 1,54%, kemudian PT. MNC Land Tbk ( *d.h Global Land and Development Tbk d.h Kridaperdana Indahgraha Tbk* ) sebesar 0,87%, dan PT. Eastpartc Hotel, Tbk sebesar 1,97%.

## 2. Analisis Perbedaan NPM Sebelum dan Saat Pancemi Covid 19

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) sebelum pandemi covid-19 yaitu  $0,017 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara Nilai *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 yaitu sebelum pandemic covid-19 dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2020 yaitu selama pandemic covid 19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya hasil analisis nilai signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) sebelum pandemi covid-19 yaitu  $0,049 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2019 yaitu sebelum pandemic covid-19 dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2020 yaitu selama pandemic covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2019, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya perbedaan yang negatif terhadap rasio ini dikarenakan terjadinya penurunan. Jika dilihat dari rata-rata persentase maka kinerja tahun 2019 yaitu sebelum pandemic covid 19 terhadap rasio *Net Profit Margin*(NPM) jauh lebih besar dibandingkan dengan kinerja tahun 2020selama pandemic covid 19, penurunan kinerja ini dikarenakan laba bersih yang dihasilkan selama pandemic covid 19 mengalami penurunan begitu juga dengan penjualan bersih mengalami penurunan signifikan yaitu sebesar

Rp. 951,780,436,547 menjadi Rp. 525,746,961,139.

## 3. Analisis ROA Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikansi *Return On Assets* (ROA) yaitu  $0,024 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara Nilai *Return On Assets* (ROA) tahun 2018 yaitu sebelum pandemic-covid 19 dan nilai *Return On Assets* (ROA)tahun 2020 yaitu selama pandemic covid 19 pada Perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya hasil analisis nilai signifikansi *Return On Assets* (ROA) yaitu  $0,001 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara Nilai *Return On Assets* (ROA) tahun 2019 yaitu sebelum pandemic-covid 19 dan nilai *Return On Assets* (ROA) tahun 2020 yaitu selama pandemic covid 19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap ROA, penelitian ini berhasil menunjukkan adanya perbedaan yang negatif terhadap rasio ini dikarenakan terjadinya penurunan. Jika dilihat dari rata-rata persentase maka kinerja sebelum pandemi covid 19 terhadap rasio ROA jauh lebih baik dibandingkan dengan kinerja selama pandemic covid 19, penurunan kinerja ini dikarenakan laba bersih yang dihasilkan pada saat sebelum pandemic covid-19 mengalami penurunan sedangkan total aktiva mengalami kenaikan, yaitu pada saat sebelum pandemic covid-19 sebesar Rp.3,202,340,906,999, kemudian naik menjadi Rp.3,233,815,275,603 selama pandemic covid 19. Hal ini berpengaruh terhadap persentase kinerja yang dihasilkan ROA pada saat pandemic covid 19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan signifikan kinerja rasio profitabilitas (NPM) sebelum dan selama

pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  di tahun 2018 dan tahun 2020 kemudian  $0,049 < 0,05$  di tahun 2019 dan tahun 2020

2. Terdapat perbedaan signifikan kinerja rasio profitabilitas (ROA) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  ditahun 2018 dan tahun 2020 kemudian  $0,001 < 0,05$  di tahun 2019 dan tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (Vol.2 No.1 Juni 2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*.
- Anugrah, F. (n.d.). Perbandingan profitabilitas sebelum dan sesudah privatisasi pada PT.Wijaya Karya Tbk.
- Esomar, M. J., & Chritianty, R. (7(2) Mei 2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor jasa di BEI. *Jurnal konsep bisnis dan manajemen*.
- Fadi, A. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan UMKM di desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. *Skripsi Administrasi Bisnis*.
- Farida Efrayanti, R. A. (Vol.3, No. 2, September 2012). Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal pada PT.Bukit Asam,Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Hilman, C., & Laturette, K. (Vol. 18 No. 1 Maret 2021). Analisis perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19. *Balance:Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*.
- Pontoh, N., Pelleng, F. A., & Mukuan, D. D. (2016). Analisis profitabilitas pada PT.Pegadaian(Persero)kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. (Vol.13 No.2 2018). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat(BPR) dana raya Manado. *Jurnal riset akuntansi going concern*.
- Rasid, A. U. (Vol.1 No.1 April 2018). Analisis profitabilitas pada PT.Fast Food Indonesia Tbk. *Gorontalo Management Research*.
- Rifai, M., Junaidi, & Kartika Sari, A. F. (Vol.09 No.06 Agustus 2020). Pengaruh peristiwa pandemi covid-19 terhadap indeks harga saham gabungan. *E-JRA*.
- Riswan, & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT.Budi Satria Wahana Motor. *Akuntansi dan Keuangan*.
- Rosita, R. (Vol.9 No. 2, November 2020). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*.
- Sam, R. Z. (2018). Analisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *skripsi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis*.
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. V. (n.d.). analisis kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. *ISSN 2303-1174*.
- Soukotta, R. A., Manoppo, W., & Kelles, D. (2016). Analisis profitabilitas pada PT.Bank Negara Indonesia 1946 Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Y. B., E. S., & A. M. (Vol. 2 No. 1(Juni 2021)). Analisis perbandingan profitabilitas bank umum syariah sebelum dan selama pandemi covid-19. *E-journal Al-Fiddoh Febi IAIN Kerinci*.